

NIAT DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MAKANAN LOKAL DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

DIAN KAROLIN NIPU



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Niat dan Keputusan Pembelian Makanan Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Dian Karolin Nipu
H3501241009

RINGKASAN

DIAN KAROLIN NIPU. Niat dan Keputusan Pembelian Makanan Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Dibimbing oleh FERYANTO dan MARYONO.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) memiliki keragaman pangan lokal yang berpotensi mendukung ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi daerah. Namun, konsumsi makanan lokal masih menghadapi berbagai kendala, seperti dominasi beras, persepsi makanan lokal kurang praktis, keterbatasan ketersediaan produk, serta rendahnya daya beli masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen terhadap makanan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi konsumen terhadap niat beli dan dampaknya terhadap keputusan pembelian, serta merumuskan strategi pengembangan agribisnis makanan lokal di NTT. Persepsi konsumen diukur melalui sikap terhadap perilaku, norma subjektif, kontrol perilaku, harga, ketersediaan produk, dan kepedulian terhadap makanan lokal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan *Importance Performance Map Analysis* (IPMA). Data diperoleh melalui survei daring terhadap 240 responden yang berdomisili di NTT, berusia minimal 17 tahun, serta pernah membeli dan mengonsumsi makanan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel berperan dalam membentuk niat beli makanan lokal. Niat beli selanjutnya terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Harga dan ketersediaan produk menjadi faktor penting dalam mendorong pembelian, terutama di wilayah yang memiliki keterbatasan daya beli dan akses distribusi. Kepedulian terhadap makanan lokal juga turut memperkuat niat beli melalui nilai budaya, identitas lokal, dan dukungan terhadap perekonomian daerah.

Penelitian ini mengembangkan model perilaku yang mengintegrasikan faktor psikologis dan faktor kontekstual untuk menjelaskan niat dan keputusan pembelian makanan lokal. Model tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumen di wilayah dengan karakteristik sosial ekonomi dan infrastruktur yang khas. Implikasi penelitian menekankan pentingnya peningkatan ketersediaan produk, penguatan sistem distribusi, serta penetapan harga yang terjangkau. Penguatan identitas budaya dalam pemasaran juga diperlukan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap makanan lokal. Bagi pemerintah daerah, temuan ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan agribisnis makanan lokal UMKM di Provinsi NTT. Keberhasilan pengembangan makanan lokal tidak hanya ditentukan oleh aspek produksi, tetapi juga oleh persepsi dan perilaku konsumen. Oleh karena itu, pendekatan yang berorientasi pada konsumen menjadi penting untuk mendorong pengembangan agribisnis makanan lokal yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap penguatan ekonomi daerah.

Kata Kunci: Makanan Lokal, Niat beli, Perilaku Konsumen



SUMMARY

DIAN KAROLIN NIPU. Intentions and Decisions to Purchase Local Food in East Nusa Tenggara Province. Supervised by FERYANTO and MARYONO.

East Nusa Tenggara (NTT) Province boasts a diverse range of local foods that have the potential to support food security and regional economic development. However, local food consumption still faces various obstacles, such as the dominance of rice, the perception that local foods are impractical, limited product availability, and low purchasing power. These conditions highlight the importance of understanding the factors influencing consumer behavior toward local foods. This study aims to analyze the influence of consumer perceptions on purchase intentions and purchasing decisions, and to formulate strategies to strengthen local food agribusiness in NTT. Consumer perceptions were measured through attitudes toward behavior, subjective norms, behavioral control, price, product availability, and concern for local foods.

This study used a quantitative approach using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) and Importance Performance Map Analysis (IPMA). Data were obtained through a survey of 240 respondents residing in NTT, aged at least 17, and who had purchased and consumed local foods. The results showed that all variables play a role in shaping purchase intentions for local foods. Purchase intentions subsequently proved to positively influence purchasing decisions. Product price and availability are important factors in driving purchases, especially in areas with limited purchasing power and limited access to distribution. Awareness of local food also strengthens purchase intentions through cultural values, local identity, and support for the regional economy.

This study develops a behavioral model that integrates psychological and contextual factors to explain local food purchasing intentions and decisions. The model provides a more comprehensive understanding of consumer behavior in regions with distinct socioeconomic and infrastructure characteristics. The implications of this study emphasize the importance of increasing product availability, strengthening distribution systems, and establishing affordable prices. Strengthening cultural identity in marketing is also necessary to increase public appreciation of local foods. For local governments, these findings can serve as a basis for formulating policies that support the development of local food agribusinesses and MSMEs in NTT Province. The success of local food development is determined not only by production aspects but also by consumer perceptions and behavior. Therefore, a consumer-oriented approach is crucial to encourage the development of sustainable local food agribusinesses and contribute to strengthening the regional economy.

Keywords: Consumer Behavior, Local Food, Purchase Intention



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



NIAT DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MAKANAN LOKAL DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

DIAN KAROLIN NIPU

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si
2. Dr. Yusalina, M.Si

Judul Tesis : Niat dan Keputusan Pembelian Makanan Lokal di Provinsi
Nusa Tenggara Timur (NTT)
Nama : Dian Karolin Nipu
NIM : H3501241009

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Feryanto, S.P., M.Si



Pembimbing 2:
Dr. Maryono, S.P., M.Sc



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si
NIP 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian: 10 Juni 2026

Tanggal Pengesahan: 29 JUN 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, penyertaan dan kasih-Nya, sehingga tesis yang berjudul “Niat dan Keputusan Pembelian Makanan Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)” berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Sains Agribisnis.

Tesis ini dapat diselesaikan tak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Dr. Feryanto, S.P., M.Si., dan Dr. Maryono, S.P., M.Sc., selaku komisi pembimbing dalam tugas akhir yang dengan sepenuh hati membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tesis ini.
2. Dr. Etriya, S.P., M.M., selaku dosen evaluator pada kolokium dan Dr. Meti Ekayani, S.Hut., M.Sc., selaku dosen moderator pada seminar hasil yang memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si., selaku dosen penguji luar komisi dan Dr. Yusalina, M.Si., selaku dosen penguji program studi pada saat pelaksanaan ujian tesis yang memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si., dan Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Sains Agribisnis atas bantuan dan dukungan dalam proses administrasi selama penyusunan tesis.
5. Seluruh dosen dan staf Magister Sains Agribisnis yang telah membantu dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua dan sanak saudara yang telah memberikan dukungan secara material maupun moril bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman Magister Sains Agribisnis (MSA) 15 dan Keluarga Mahasiswa Nusa Tenggara Timur (GAMANUSRATIM) yang kebersamaan dalam proses perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam tulisan ilmiah.

Bogor, Juni 2026
Dian Karolin Nipu



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 <i>Local Food System</i> dan Makanan Lokal dalam Perspektif Agribisnis | 9 |
| 2.2 Persepsi Konsumen | 11 |
| III KERANGKA PEMIKIRAN | 15 |
| 3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis | 15 |
| 3.2 Kerangka Pemikiran Operasional | 21 |
| 3.3 Hipotesis Penelitian | 23 |
| IV METODE PENELITIAN | 25 |
| 4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 4.2 Jenis dan Sumber Data | 25 |
| 4.3 Metode Pengambilan Sampel | 25 |
| 4.4 Metode Pengumpulan Data | 26 |
| 4.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data | 27 |
| 4.6 Strategi Estimasi | 28 |
| 4.7 <i>Importance Performance Map Analysis (IPMA)</i> | 31 |
| V HASIL DAN PEMBAHASAN | 33 |
| 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 33 |
| 5.2 Karakteristik Responden | 35 |
| 5.3 Kelayakan Model Analisis | 39 |
| 5.4 Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Ketersediaan Produk dan Kepedulian Makanan Lokal Terhadap Niat Beli | 47 |
| 5.5 Pengaruh Niat Beli Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Lokal | 53 |
| 5.6 Strategi Pengembangan Agribisnis Makanan Lokal berdasarkan <i>Importance Performance Map Analysis (IPMA)</i> | 55 |
| VI SIMPULAN DAN SARAN | 63 |
| 6.1 Kesimpulan | 63 |
| 6.2 Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN | 73 |
| RIWAYAT HIDUP | 75 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----|--|----|
| 1 | Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu Menurut Komoditi Makanan dan Pengeluaran Per Kapita Seminggu 2024 | 4 |
| 2 | Produksi dan Konsumsi Beras di NTT | 5 |
| 3 | Variabel Laten dan Indikator | 20 |
| 4 | Hipotesis Penelitian | 24 |
| 5 | Skala Likert | 27 |
| 6 | Tahap Evaluasi Model PLS-SEM | 30 |
| 7 | Karakteristik Responden Penelitian | 35 |
| 8 | Hasil Uji LF dan AVE | 41 |
| 9 | Hasil Perhitungan <i>heterotrait-monotrait</i> (HTMT) | 43 |
| 10 | Nilai <i>Cronbach's alpha</i> dan <i>Composite reliability</i> | 44 |
| 11 | Evaluasi Koefisien Determinasi R^2 | 44 |
| 12 | Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Produk Jagung Bose | 2 |
| 2 | Proses Keputusan Pembelian Konsumen | 16 |
| 3 | <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) | 17 |
| 4 | Kerangka Pemikiran Operasional | 22 |
| 5 | Kerangka Model Penelitian | 23 |
| 6 | Persebaran responden | 38 |
| 7 | <i>Outer Loading</i> | 40 |
| 8 | Hasil IPMA | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---|---|----|
| 1 | Lampiran 1 Hasil Validitas Diskriminan | 73 |
| 2 | Lampiran 2 Hasil <i>Bootstrapping</i> menggunakan Smart-PLS 3 | 74 |
| 3 | Lampiran 3 Tabel IPMA | 74 |